

ABSTRAK

Yulianti J, Tata Kelola Pemerintahan dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Cekkeng Nursery di Kabupaten Bulukumba, (dibimbing oleh Fatmawati dan Samsir Rahim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Cekkeng Nursery di Kabupaten Bulukumba dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Cekkeng Nursery di Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Cekkeng Nursery di Kabupaten Bulukumba menunjukkan (1) Proses identifikasi pemerintah daerah mengidentifikasi didasarkan pada pemahaman tentang pedoman pembagian zonasi, hal inilah yang menjadi acuan pemanfaatan dan pengendalian ruang dari hal tersebut mendorong diwujudkannya strategi untuk mewujudkan kawasan hijau melalui Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH). (2) Pada analisis terhadap perencanaan, menunjukkan bahwa untuk menganalisa perencanaan tata ruang terbuka hijau perlu memperhatikan perkembangan jumlah penduduk dan juga melihat aspek sosial, budaya, estetika, dan ekologi (3) Pemanfaatan, meskipun masyarakat dapat memanfaatkan RTH namun ditemukan minimnya pemeliharaan sarana sehingga banyak yang mengalami kerusakan hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak. (4) Pengendalian, RTH Cekkeng Nursery tidak mendapat pengawasan khusus Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulukumba karena sejauh ini fungsi Cekkeng Nursery berjalan dengan baik sebagai Ruang Terbuka Hijau. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Tata Kelola Pemerintahan dalam Pengelolaan RTH Cekkeng Nursery di Kabupaten Bulukumba yaitu adanya regulasi dan pendanaan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam penanaman pohon di Cekkeng Nursery padahal taman ini diperuntukkan untuk ruang terbuka hijau. kemudian tidak adanya tanggungjawab bersama stakeholder baik itu pemerintah dan masyarakat hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemerintah menuntut adanya kesadaran masyarakat menjaga fasilitas umum dengan tidak merusak fasilitas namun disisi lain masyarakat berharap pemerintah bertanggungjawab terhadap kerusakan sarana prasarana.

Kata Kunci : Tata Kelola Pemerintahan, RTH, Cekkeng Nursery.